

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran Optimisme Mantan Penderita Kusta yang tinggal di Pemukiman Kusta "X" Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Populasi sasaran adalah penderita kusta yang tinggal di Pemukiman Kusta "X", Sumatera Utara yang berada pada rentang usia Dewasa Madya, yaitu 35-60 tahun (Santrock). Jumlah mantan penderita kusta yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 30 orang.*

*Alat ukur yang digunakan adalah Attributional Style Questionnaire (ASQ) yang disusun oleh **Martin E.P Seligman (1990)** yang diterjemahkan dan diadaptasi oleh peneliti mengacu pada teori **Optimisme**. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan content validity. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.*

*Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar penderita kusta yang tinggal di pemukiman kusta "X" Sumatera Utara adalah individu yang optimistik. Penderita kusta yang optimistik memandang keadaan baik (good situation) sebagai keadaan yang permanent, universal dan internal. Ketika berhadapan dengan keadaan buruk (bad situation), penderita kusta yang optimistik tersebut juga memandangnya sebagai keadaan yang permanent, universal, dan internal. Penderita kusta yang pesimistik memandang keadaan baik (good situation) sebagai keadaan yang temporary, spesifik dan eksternal. Ketika berhadapan dengan keadaan buruk (bad situation) maka penderita kusta tersebut memandangnya sebagai keadaan yang temporary, universal dan eksternal.*

*Berdasarkan hasil penelitian dokter, perawat serta pegawai di Rumah Sakit Kusta "X" dan Pemukiman kusta "X" Sumatera utara dan keluarga serta teman mantan penderita kusta disarankan agar memberikan komentar dan kritik yang bersifat positif dan konstruktif bagi para penderita kusta baik ketika penderita kusta berhadapan dengan keadaan yang baik (good situation) ataupun ketika berhadapan dengan keadaan buruk (bad situation). Keluarga dan teman mantan penderita kusta juga disarankan agar bersedia menjenguk penderita kusta ke tempat pemukiman kusta, serta bersedia menerima mereka kembali ke lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan. Instansi pemerintah yang terkait dengan penanggulangan penyakit kusta diharapkan lebih meningkatkan pemberian informasi bagi masyarakat tentang penyakit dan penderita kusta melalui penyuluhan dan seminar-seminar tentang penyakit dan penderita kusta.*

*Peneliti pun mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme mantan penderita kusta secara lebih mendalam, khususnya faktor lingkungan pemukiman kusta dimana para mantan penderita kusta tinggal.*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the optimism description of the former lepers who live in "X" leprosy neighbourhood North Sumatera. The research used descriptive method by using Survey Technique. The target population is the former lepers-who live in "X" Leprosy neighbourhood North Sumatera-who are in the middle adult age range, which is between 35-60 years old (Santrock). The amount of the respondents is 30 persons of the former lepers.*

*The measurement tool used is **Attributional Style Questionnaire (ASQ)** which is arranged by **Martin E.R Seligman (1990)**, translated and adapted by the researcher focusing on **Optimism Theory**. The validity of measurement tool is tested by using content validity. The Data was processed by using Descriptive Analyse Technique and presented in Frequency Distribution.*

*From the research result, the researcher found that most of the lepers who live in "X" leprosy neighbourhood North Sumatera are optimistic individuals. The optimistic lepers consider the good situation as a permanent, universal and internal situation. And when they face the bad situation, they also consider it as a permanent, universal and internal situation. The pessimistic lepers consider the good situation as a temporary, specific and external situation. When they face the bad situation, they will consider it as a temporary, universal and external situation.*

*Based on the research result, researcher proposes suggestions to the doctors, nurses, employees in "X" leprosy infirmary and "X" leprosy neighbourhood North Sumatera and the former lepers' families and friends to give positive and constructive comments to all the lepers, whether the former lepers face the good situation or when they struggle the bad situation. Beside that, the former lepers' families and friends are suggested to visit the lepers in the shelter, and willing to accept the former lepers back into the family and social environments. The government agencies related to leprosy and lepers control is expected to increase the provision of information to the public through illumination and seminars about leprosy and lepers. The researcher also proposes suggestion to do more comprehensive research about the factors which influence the former lepers' optimism, especially the influence of leper shelter where the former lepers living.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Identifikasi Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>1.3 Maksud dan Tujuan.....</b>	<b>10</b>
1.3.1 Maksud Penelitian.....	10
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	10
<b>1.4 Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	11
<b>1.5 Kerangka Pikir.....</b>	<b>11</b>
<b>1.6 Asumsi.....</b>	<b>17</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
<b>2.1 Optimisme.....</b>	<b>18</b>
2.1.1 Pengertian Optimisme.....	18
2.1.2 Dimensi Optimisme.....	19

2.1.3 Keuntungan Optimisme.....	23
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Optimisme.....	25
<b>2.2 Kusta.....</b>	<b>27</b>
2.2.1 Defenisi.....	27
2.2.2 Sejarah Penyebaran Penyakit Kusta.....	27
2.2.3 Penyebab Penyakit Kusta.....	28
2.2.4 Masa Tunas Penyakit Kusta.....	28
2.2.5 Cara Penularan.....	28
2.2.6 Diagnosa.....	29
2.2.7 Klasifikasi.....	30
2.2.8 Pengobatan Penderita.....	32
2.2.9 Cacat Pada Penderita Kusta.....	34
2.2.10 Masalah yang ditimbulkan.....	39
2.2.11 Defenisi Leprophobia.....	40
<b>2.3 Masa Dewasa Tengah.....</b>	<b>40</b>
2.3.1 Perubahan Fisik Pada Usia Dewasa Tengah.....	42
2.3.2 Karir, Kerja Dan Waktu Luang.....	43
2.3.4 Perkembangan Sosio-Emosional pada Masa Dewasa Tengah.....	45
<b>2.4 Pemukiman Kusta “X” Sumatera Utara.....</b>	<b>48</b>
2.4.1 Sejarah.....	48
2.4.2 Status dan Kedudukan.....	49
2.4.3 Data Umum RS Kusta ”X” (2008).....	50
2.4.4 Kegiatan Pelayanan.....	50

2.4.5 Pelayanan Rehabilitasi Non Medis.....	51
2.4.6 Pembinaan Penderita Kusta yang Sembuh / Mondok.....	52
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>53</b>
<b>3.2 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....</b>	<b>53</b>
<b>3.3 Alat Ukur.....</b>	<b>56</b>
3.3.1 Prosedur Pengisian.....	58
3.3.2 Cara Penilaian.....	59
3.3.3 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	60
<b>3.4 Validitas Alat Ukur.....</b>	<b>60</b>
<b>3.5 Populasi Sasara dan Teknik Pengambilan Sampling.....</b>	<b>61</b>
3.5.1 Populasi Sasaran.....	61
3.5.2 Karakteristik Populasi.....	61
3.5.3 Teknik Penarikan Sampling.....	61
<b>3.6 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>62</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
<b>4.1 Hasil.....</b>	<b>63</b>
4.1.1 Gambaran Responden Penelitian.....	63
4.1.2 Hasil Penelitian.....	66
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>69</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>75</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>76</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>